

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan penelitian kuantitatif, yaitu sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi. Kebenaran itu dicapai dengan menggunakan metode tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat di analisis menggunakan metode statistik.<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap perilaku beragama adalah bersifat korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel yang satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel-variabel itu terjadi pada satu kelompok. Hubungan dalam penelitian korelasi terdiri dari beberapa macam. Hubungan dalam penelitian korelasi dapat berbentuk bivariat, multivariat, atau kanonik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), 105-106.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 177.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MAN II Kota Kediri tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa:

Kelas X : 344

Kelas XI : 414

Kelas XII : 343

Jumlah keseluruhan siswa ada 1.102 siswa. Akan tetapi karena keterbatasan peneliti, untuk siswa kelas XII tidak diambil sebagai sampel peneliti. Maka jumlah keseluruhan populasi ada 758 siswa.

### 2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 150.

<sup>5</sup> Ibid., 152-153.

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana yaitu sampel yang diambil dari suatu populasi dengan cara tidak memilih-milih individu yang dijadikan anggota sampel atas dasar alasan tertentu.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel Krejcie tingkat kesalahan 5 %, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.<sup>7</sup>

Tabel 1  
Tabel Krejcie

N	S	N	S
220	140	460	210
230	144	480	214
240	148	500	217
250	152	550	226
260	155	600	234
270	159	650	242
280	162	700	248
290	165	<b>750</b>	<b>254</b>
300	169	800	260
320	175	850	265
340	181	900	269
360	186	950	274
380	191	1000	278
400	196	1100	285

<sup>6</sup> M. Toha anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 4.5.

<sup>7</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 63.

420	201	1200	291
440	205	1300	297

Dimana :  $N = \text{Jumlah Populasi}$

$S = \text{Sampel}$

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel di atas. Setelah melihat tabel di atas, ternyata populasi dengan jumlah 759 tidak ditemukan, maka peneliti mengambil populasi yang ada di bawahnya yaitu 750 sehingga diperoleh sampel sebanyak 254 siswa.

Dikarenakan dalam penelitian ini meninjau dari jenis kelamin, maka sampel yang akan diambil disesuaikan dengan jumlah prosentase siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Pengambilan jumlah sampel menggunakan penghitungan sebagai berikut:

- a. Jumlah populasi siswa : 758
- b. Jumlah sampel keseluruhan : 254
- c. Jumlah populasi siswa perempuan: 474
- d. Jumlah populasi siswa laki-laki : 284

$$\begin{aligned} \text{Prosentasi siswa Perempuan} &= \frac{\text{Jumlah populasi PR}}{\text{Jumlah seluruh populasi}} \\ &= \frac{478}{758} \times 100\% = 63\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentasi siswa Laki-laki} &= \frac{\text{Jumlah populasi Laki-laki}}{\text{Jumlah seluruh populasi}} \\ &= \frac{284}{758} \times 100\% = 37\% \end{aligned}$$

Jadi jumlah responden siswa perempuan

Jumlah sampel keseluruhan x prosentase siswa perempuan

$$254 \times 63\% = 160 \text{ siswa}$$

Dan untuk jumlah responden siswa laki-laki:

Jumlah sampel keseluruhan x prosentase siswa laki-laki

$$254 \times 37\% = 94 \text{ siswa}$$

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data atau sebuah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>8</sup> Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>9</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan. Secara detail bahan dokumenter terdiri dari autobiografi, surat-surat pribadi, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, film, foto, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

#### 2. Angket

Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer yang dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 53.

<sup>9</sup> Ibid., 57.

<sup>10</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: (Jakarta: Kencana, 2010), 114-115.

Angket ini diberikan kepada seluruh responden yang telah ditentukan.<sup>11</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh harga diri terhadap perilaku beragama ditinjau dari jenis kelamin siswa di MAN Kota Kediri II.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>12</sup> Maka dari itu, penulis menggunakan beberapa instrumen didalam penelitian yang terdiri dari:

##### **1. Pedoman dokumentasi**

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: Identitas Madrasah, Sejarah Madrasah, Daftar Guru, Visi Misi Sekolah, Struktur Organisasi, Jumlah Siswa, serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

---

<sup>11</sup> Ibid., 153.

<sup>12</sup> M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 5.2.

Dokumentasi yang dipakai untuk penelitian ini adalah daftar siswa, yang digunakan untuk melihat seberapa banyak jumlah siswa laki-laki dan perempuan yang ada di MAN II Kota Kediri.

## 2. Pedoman angket

Pedoman angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>13</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh harga diri terhadap perilaku beragama ditinjau dari jenis kelamin siswa di MAN II Kota Kediri.

Bentuk angket dalam penelitian berupa *check list* dengan lima alternatif pilihan yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pertanyaan dalam angket ini yaitu pernyataan favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap.

Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan favourable dan unfavourable sebagai berikut:

### a. Untuk Pernyataan favourable

- 1) Skor 4 untuk jawaban sangat setuju

---

<sup>13</sup> Ahmad Tarzeh, *Pengantar metode Penelitian*, (Yogyakarta, Teras, 2009). 64.

- 2) Skor 3 untuk jawaban setuju
- 3) Skor 2 untuk jawaban netral
- 4) Skor 1 untuk jawaban tidak setuju
- 5) Skor 0 untuk jawaban sangat tidak setuju

b. Untuk pernyataan unfavourable

- 1) Skor 0 untuk jawaban sangat setuju
- 2) Skor 1 untuk jawaban setuju
- 3) Skor 2 untuk jawaban netral
- 4) Skor 3 untuk jawaban tidak setuju
- 5) Skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju

Tabel. 2  
 Blue Print Skala Harga Diri  
 Berdasarkan Komponen Harga Diri Menurut Folker

No.	Sub Variable	Indikator	Favouriabile	Unfavouriabile
1.	Merasa menjadi bagian dari suatu kelompok	a. Adanya penerimaan dan penghargaan secara positif b. Penyesuaian diri yang baik dengan lingkungan	3, 9, 10, 28, 29	1, 5, 15, 27, 30
2.	Merasa mampu	a. Berhasil mencapai tujuan b. Memungkinkan terjadi pembaharuan secara teratur c. Merasa yakin akan kemampuan yang dimiliki d. Percaya akan pikiran, perasaan, tingkah laku yang berhubungan dengan hidupnya	2, 7, 11, 20, 19	4, 13, 17, 12, 25
3.	Merasa berharga	a. Mampu menjadi lebih baik dari sebelumnya b. Mampu mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri c. Dalam menghadapi kehidupan dengan penuh keyakinan d. Menilai dirinya secara positif	21, 22, 23, 24, 26	6, 8, 14, 16, 18
			15 item	15 item
Jumlah keseluruhan 30 item				

Tabel .3  
Blue Print Skala Perilaku Beragama  
Berdasarkan Komponen Perilaku Beragama Menurut Glock dan Stark

No.	Sub Variable	Indikator	Favouriabile	Unfavouriabile
1.	Dimensi keyakinan yang dimiliki akan agama yang dianut	a. Iman kepada Allah b. Iman kepada Malaikat c. Iman kepada Kitab-kitab d. Iman kepada Rasul e. Iman kepada hari akhir f. Iman kepada Qadha' dan Qadar	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10
2.	Dimensi praktik agama	a. Peningkatan dalam melaksanakan sholat fardhu dan sholat sunnah, b. puasa ramadhan dan puasa sunnah, zakat, mengaji dan berdoa	11, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19, 20, 21
3.	Dimensi penghayatan	a. adanya perasaan dekat dengan Allah b. perasaan dicintai c. perasaan tawakal kepada Allah d. perasaan bersyukur.	22, 23, 24, 25, 26, 27	28, 29, 30, 31, 32
4.	Dimensi pengetahuan agama	a. peningkatan pengetahuan remaja yang menyangkut isi Al-Qur'an, b. pokok-pokok ajaran yang harus diimani c. hukum Islam dan sejarah.	33, 34, 35, 36, 37	38, 39, 40
5.	Dimensi pengalaman	a. perilaku suka menolong b. menegakkan kebenaran dan keadilan c. berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan, tidak	41, 42, 43, 44, 45	46, 47, 48, 49, 50

		d. mencuri, menipu mematuhi norma-norma Islam dan berjuang untuk hidup sukses.		
			27 item	23 item
Jumlah: 50 item				

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar cepat diinterpretasi. Proses ini merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk menerjemahkan data hasil penelitian agar lebih mudah difahami oleh pembaca secara umum.<sup>14</sup>

Dalam analisis data, perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Idrus yaitu:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:
  - a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan.
  - b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada).
  - c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.
2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan *scoring* (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 143.

<sup>15</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 163-164.

### 3. Uji Validitas dan Realibilitas Data

a. Uji validitas: dalam penelitian, keabsahan data sering dikaitkan dengan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid atau mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.<sup>16</sup> Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r_{tabel}$  dengan dk jumlah sampel dikurangi variabel, yang dalam hal ini pasti 2 (dua), yaitu item dan total. Manakala  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item dikatakan valid, akan tetapi kalau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut disimpulkan tidak valid.

b. Uji Reabilitas: reabilitas berasal dari bahasa inggris, yaitu *reliability* yang berarti kemantapan suatu alat ukur. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama. Namun perlu diingat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah. Reabilitas instrumen dalam penelitian mempunyai makna penting karena menunjukkan ketepatan dan kemantapan suatu penelitian.<sup>17</sup> Untuk mengetahui item instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai "*Cronbach Alpha*" sebesar 0,60. Apabila koefisien Alpha keseluruhan lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

4. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

### 5. Uji normalitas data

---

<sup>16</sup> M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 5.28.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 5.32.

Dalam penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan software statistika "SPSS 16".

Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor Sig. yang ada pada hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov. Bila angka Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05 maka diambil kesimpulan data berdistribusi normal.<sup>18</sup>

#### 6. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti.

7. Dikarenakan datanya tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis asosiatif menggunakan teknik analisis korelasi Kendal Tau ( $\pi$ ), dengan rumus sebagai berikut:

$$\pi = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{N(N-1)} \quad 19$$

Keterangan:

$\pi$  = Koefisien korelasi Kendal Tau yang besarnya ( $-1 < \pi < 1$ )

$\Sigma A$  = Jumlah rangking atas

$\Sigma B$  = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

<sup>18</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 107.

<sup>19</sup> M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 237.